

, , 2022

Nama Provinsi	Persentase Migran Neto Seumur Hidup
11. ACEH	-0,99
12. SUMATERA UTARA	-10,93
13. SUMATERA BARAT	-9,80
14. RIAU	23,86
15. JAMBI	13,02
16. SUMATERA SELATAN	2,03
17. BENGKULU	11,06
18. LAMPUNG	6,19
19. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	8,14
21. KEPULAUAN RIAU	40,55
31. DKI JAKARTA	2,57
32. JAWA BARAT	5,68
33. JAWA TENGAH	-12,26
34. DI YOGYAKARTA	-5,33
35. JAWA TIMUR	-5,89
36. BANTEN	14,06
51. BALI	-0,15
52. NUSA TENGGARA BARAT	-1,39
53. NUSA TENGGARA TIMUR	-1,82
61. KALIMANTAN BARAT	2,54
62. KALIMANTAN TENGAH	17,46
63. KALIMANTAN SELATAN	4,40
64. KALIMANTAN TIMUR	29,52
65. KALIMANTAN UTARA	28,60
71. SULAWESI UTARA	0,39
72. SULAWESI TENGAH	9,36
73. SULAWESI SELATAN	-10,39
74. SULAWESI TENGGARA	9,55
75. GORONTALO	-1,90
76. SULAWESI BARAT	4,55
81. MALUKU	-4,58
82. MALUKU UTARA	2,82
91. PAPUA BARAT	22,85
94. PAPUA	8,73
TOTAL	-

Metadata Indikator

Nama	Persentase Migran Neto Seumur Hidup
------	-------------------------------------

Metadata Indikator	
Definisi	Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk seumur hidup dan migran keluar seumur hidup terhadap penduduk yang berpeluang bermigrasi pada suatu wilayah.
Satuan	Persen
Manfaat	Dasar perencanaan pembangunan
Interpretasi	Persentase migran neto seumur hidup menunjukkan gambaran suatu wilayah merupakan pengirim atau penerima migran. Persentase positif artinya migran seumur hidup masuk lebih besar daripada migran seumur hidup keluar (penerima). Sedangkan persentase negatif artinya migran seumur hidup masuk lebih kecil daripada migran seumur hidup keluar (pengirim).
Mekanisme perhitungan	Perbandingan net migrasi seumur hidup dengan jumlah population at risk tengah periode.
Rumus	$m_{\left(i\right)} = \frac{M_{\cdot i} - M_{i \cdot}}{p_{i,t+n} - 0.5(M_{\cdot i} - M_{i \cdot})} \times 100\%$ Keterangan : $m_{\left(i\right)}$: Persentase Migrasi Neto $M_{\cdot i}$: Jumlah migran yang masuk di wilayah i selama periode t dan t+n $M_{i \cdot}$: Jumlah migran yang keluar dari wilayah i selama periode t dan t+n $p_{i,t+n}$: Jumlah populasi (penduduk yang berpeluang melakukan migrasi) di wilayah i pada tahun t+n
Disaggregasi	Wilayah
Frekuensi update	Lebih dari Dua Tahunan
Subyek	Kependudukan dan migrasi
Ukuran	Persentase
Konsep	Migran Seumur Hidup : Penduduk yang pada saat pencacahan tinggal di wilayah administrasi yang berbeda dengan wilayah administrasi tempat lahirnya.